



SUMBER/ MEDIA	: NASIONAL
HARI/TANGGAL	: Kamis 4 Januari 2018
HALAMAN/KOLOM	: 10-4
KALSIFIKASI	: Berita
TANGGAL PEMBUATAN	:

Biaya Haji dan Umrah Bakal Naik

JAKARTA — Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengatakan biaya haji dan umrah tahun ini bakal naik. Ia memperkirakan kenaikan biaya tersebut sekitar 5 persen. Kenaikan itu terjadi karena pemerintah Arab Saudi mengenakan pajak 5 persen terhadap barang dan jasa.

Kebijakan Arab Saudi soal pengenaan pajak itu dimulai sejak Januari 2018. Langkah ini diambil Arab Saudi dengan pertimbangan melemahnya harga minyak yang selama ini menjadi komoditas andalan negara petrodolar tersebut.

Arab Saudi menerapkan aturan pajak itu bagi semua warga setempat, termasuk warga negara asing. Pajak itu dikenakan pada semua produk barang dan jasa. "Semua barang-barang, makanan,

minuman, pelayanan, dan semua bentuk retribusi itu dikenakan 5 persen, tidak terkecuali umrah dan haji," kata Lukman di Istana Kepresidenan, Jakarta, kemarin.

Pemberlakuan pajak itu tak pelak akan berpengaruh pada biaya haji dan umrah. "Karenanya sudah bisa diperkirakan biaya umrah dan haji bisa mengalami penyesuaian kenaikan 5 persen ini," ujar Lukman.

Untuk ongkos haji, pemerintah akan menghitung kembali berapa besaran yang akan dikenakan pada jemaah. Hal itu dilakukan dengan mendalami seluruh komponen biaya haji 2018. "Sebentar lagi saya sampaikan ke Komisi VIII untuk dibahas bersama," kata Lukman. "Kalau pajaknya 5 persen, kita harap kenaikannya tidak jauh dari itu," kata dia.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2017, biaya haji tahun lalu rata-rata Rp 34.890.312. Ongkos itu naik sekitar Rp 249 ribu dibanding pada tahun sebelumnya.

Meski begitu, nilai tersebut tidak sama di setiap daerah. Biaya dipengaruhi oleh letak geografis daerah keberangkatan calon haji serta embarkasi atau bandara pemberangkatannya. Daerah Aceh, yang lokasinya paling dekat dengan Arab Saudi dibanding provinsi lain di Indonesia, memiliki biaya haji paling murah, yaitu Rp 31.040.900. Sedangkan biaya haji paling tinggi di embarkasi Makassar, yaitu Rp 38.972.250. Hal itu terjadi karena embarkasi Makassar adalah yang paling jauh dari Arab dibanding embarkasi lain.

● AMIRULLAH SUHADA

Mengetahui
Kasubag Informasi dan Humas

H. Ahmad Shiddiq, S.Ag, MM
NIP. 197601121998031003

Nama pengolah :
NIP :
Jabatan :
Tanda Tangan :